

PENGEMBANGAN ALAT BLOK PERMAINAN BOLA VOLI

Isnani Sara Aprili, Eka Supriatna, Andika Triansyah
Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Untan Pontianak
Email : IsnaniSarah@gmail.com

Abstract

This research aims to develop new innovations in the form of volleyball block tools that can help optimize the volleyball block training process and help optimize the results of volleyball smash exercises. This research is a research and development. This research uses the development method of ADDIE with several steps, namely: analysis, design, development, implementation and evaluation. The test subjects in this study were Pontianak City Rajawali club with 26 athletes in total as samples, 14 female athletes and 12 male athletes. The results of the Volleyball Game Block Tool research are categorized as "Eligible" as media for volleyball Block training. This can be seen from the results of product validation by media experts with a value of 92.8% and volleyball practitioners with a value of 92.3% and the response of Rajawali club athletes to the developed volleyball. the bok tool also very well seen from the results of the Rajawali club athlete response questionnaire Potianak City 96.9%. So it can be concluded that the volleyball game block tool product is feasible to use to help optimize the results of volleyball smash training.

Keywords: *Block Development, Tools Volley*

PENDAHULUAN

Permainan Bola Voli semakin berkembang terutama pada zama sekarang ini, permainan ini sangat menyenangkan, menarik dan tidak membutuhkan biaya besar untuk memainkannya. Atmasubrata (2012:50) mengatakan bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan, masing-masing grup memiliki enam orang pemain dan terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain. Permainan bola voli sangat populer dan digemari oleh masyarakat mulai dari masyarakat pedesaan sampai perkotaan, baik pria maupun wanita dan juga mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai lansia. Permainan bola voli dikenal dengan beberapa teknik, antara lain servis, passing bawah, passing atas, umpan, *smash*, dan *block*. Untuk menguasai , teknik dasar diperlukan berbagai upaya latihan secara terus menerus, berkesinambungan dan berkelanjutan sampai benar-benar menguasai

teknik dasar dengan baik.

Permainan bola voli sendiri merupakan olahraga yang sebenarnya dapat dinikmati dan dimainkan oleh beragam usia dan tingkat kemampuan, selain dapat di mainkan oleh pria atau wanita peralatan yang di butuhkan juga tidak terlalu sulit di dapatkan. Ahmadi, (2007:20) mengatakan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli” Bola voli merupakan permainan di atas lapangan persegi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, dibatasi oleh garis selebar 5 cm. Di tengah-tengahnya di pasang jaring atau net yang panjangnya 9 meter atau selebar lapangan, terbentang kuat dengan ketinggian 2,43 meter untuk laki-laki dan 2,24 untuk perempuan dari bawah.

Penguasaan teknik dasar yang baik merupakan awal dari taktik menguasai teknik dasar diperlukan berbagai permainan yang baik pula, teknik dasar yang harus dikuasai, *smash*, dan *block*. Untuk upaya latihan secara terus menerus, berkesinambungan dan berkelanjutan adalah *passing*, teknik dasar *smash*, dan teknik dasar *blocking*, namun semua itu hanya sebageian kecil dari inti permainan yang harus semua pemain bola voli kuasai. Keempat teknik dasar tersebut merupakan modal dasar yang harus dipelajari dan dilatih bagi pemain pemula jika ingin berprestasi. Banyak atlet pemula yang mengabaikan teknik tersebut dan maunya hanya berlatih *smash* saja, padahal dari teknik yang ada tersebut semuanya saling berkaitan dari teknik yang paling sederhana yaitu teknik dasar *passing* sampai teknik yang paling sulit yaitu *blocking*. *Blocking* adalah salah satu teknik dasar bola voli yang paling sulit untuk dipelajari karena teknik ini memerlukan badan yang tinggi,serta *jumping* yang tinggi dan *timing* yang pas untuk membendung bola dari lawan pada saat pertandingan. Tentu hal itu harus pula didukung dengan penanganan seorang pelatih yang baik dan kerja keras atlet yang selalu menjunjung tinggi kedisiplinan dalam berlatih. Didalam pelaksanaannya perlu dilakukan sejak awal misalnya dengan cara masuk kesebuah *club-club* di daerah.

Berdasar kan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di beberapa *club-club* Kota Pontianak, seperti *club NN*, BORNEO, RAJAWALI, METEOR, BROJOMUSTI, PNIEL, JVC, tidak ada nya alat yang memadai untuk membantu latihan, dalam latihan bola voli pelatih masih menggunakan tenaga manusia sehingga latihan yang dilakukan tidak optimal, latihan blok hanya difokuskan kepada satu orang atlet yang pandai dalam memblok saja, sehingga atlet tersebut tidak dapat melakukan latihan tehnik dasar bola voli yang lain. Peneliti melakukan observasi bertujuan untuk mengetahui alasan mengapa *club- club* tersebut tidak memiliki alat yang memadai dalam melakukan latihan blok bola voli. Berdasarkan masalah diatas maka diperlukan ada nya solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi dibeberapa *club* Kota Pontianak, untuk itu diperlukan suatu upaya mengembangkan alat latihan blok bola voli dengan desain yang sederhana sehingga dapat dimiliki oleh setiap *club* yang ada di Kota Pontianak yang bisa

digunakan dalam proses latihan bola voli, hal ini membuat peneliti tertarik ingin membuat sebuah alat latihan bola voli yang memberi kemudahan serta keefisienan para atlet dan pelatih, dan membantu proses latihan bola voli. Alat yang akan dikembang penulis adalah alat blok permainan bola voli, alat ini dapat pindah dari suatu tempat ketempat lain, selain itu alat ini bisa diatur ketinggian nya sesuai standar net bola voli putra maupun putri.

Melalui pengembangan alat blok bola voli ini diharapkan akan diproduksi masal dan sangat berguna untuk membantu mempermudah latihan blok bola voli, yang nanti nya akan mempermudah pelatih dalam melakukan latihan dan membantu atlet meningkatkan hasil latihan secara optimal dalam melakukan latihan bola voli. Alat ini digunakan sebagai pengganti atlet dalam memblok bola voli, dan alat blok bola voli juga diharapkan dapat membantu *club-club* yang ada di Kota Pontianak sehingga bisa memiliki alat bantu latihan yang memadai, serta nantinya akan memberi keefektifan dan efisien kepada atlet dan pelatih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk dan cara kerja pengembangan alat blok permainan bola voli yang akan digunakan untuk mempermudah atlet dalam latihan serta membantu pelatih untuk mengoptimalkan hasil latihan blok atlet, serta nanti nya alat blok bola voli ini diharapkan dapat membantu latihan blok bola voli pada setiap *club-club* yang ada diKota Pontianak sehingga bisa memiliki alat bantu latihan yang memadai. Di dalam proses latihan perlu adanya alat pendukung latihan. maka dari itu alat blok bola voli ini dibutuhkan untuk mengoptimalkan hasil latihan *smashn* bola voli dalam permainan bola voli *smash* merupakan pencetak point terbanyak, Dr. Aep Rohendi, (2018:36) “mengatakan bahwa spike merupakan salah satu tehnik serangan yang sangat efektif selama perminan”. Dari pendapat ahli tersebut dapat dikatakan bahwa spike sangat berperan penting dalam mencetak angka pada saat pertandingan bola voli, maka dari itu diperlukannya latihan yang baik serta media pendukung latihan yang memadai, maka dari itu alat blok bola voli ini sangat berguna untuk membantu mengoptimalkan hasil latihan *smash* atlet bola voli. Keterbatasan alat latihan bola voli yang sangat terbatas memaksa pelatih menggunakan media seadanya saja untuk membantu proses

latihan, maka dari itu peneliti berinisiatif untuk melakukan pengembangan alat latihan bola voli. Pengembangan ini bertujuan untuk membuat suatu produk berupa alat latihan blok bola voli yang tervalidasi sehingga dapat membantu pelatih dan atlet dalam melakukan proses latihan tehnik dasar bola voli, alat ini dinamakan kipas blok bola voli, alat ini dapat digunakan semua atlet bola voli tidak memandang tinggi yang berbeda. Konsep yang dikembangkan pada penelitian ini tertuju pada alat blok yang akan dibuat, alat blok yang akan dibuat akan berupa seperti kipas yang dimana memiliki baling-baling sebagai penahan smahsan, alat ini dibuat untuk memberikan kemudahan pasa saat latihan bola voli, alat ini akan terbuat dari besi dan beberapa ger dan rantai. Alat ini sangat mudah dibuat dengan beberapa bahan-bahan yang digunakan, pembuatan nya alat ini tidak terlalu rumit.

METODE PENELITIAN

Pengembangan alat blok permainan bola voli ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (reseach and development). Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kelayakan produk tersebut. Sugiyono (2015: 407) mengemukakan penelitian dan pengembangan memiliki tujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Jadi secara umum, penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru dan menguji keefektifan produk tersebut. Lain halnya, untuk menghasilkan produk tertentu diperlukan analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Metode penelitian dan pengembangan banyak digunakan dibidang Ilmu Alam dan Teknik. Namun penelitian dan pengembangan juga biasa digunakan dalam bidang ilmu-ilmu sosial, manajemen, dan pendidikan. Dalam bidang pendidikan, penelitian ini pengembangan salah satunya menghasilkan sebuah produk. Dalam penelitian dan pengembangan ini difokuskan untuk menghasilkan produk alat blok bola voli.

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch. Model pengembangan ADDIE yaitu model pengembangan yang terdiri dari Analysis (analisis), Design (desain),

Development (pengembangan), Implementation (implementasi) dan Evaluation (evaluasi). Model pengembangan ADDIE dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut: Tahap Analisis (Analysis) pada penelitian ini yakni (1) analisis kebutuhan pada alat blok permainan bola voli, (2) Tahap Desain (Design). Pertama melakukan design spesifikasi alat blok bola voli tujuan dari tahap ini adalah untuk membuat spesifikasi yang detail mengenai desain produk dan material untuk membuat alat blok bola voli, Spesifikasi disusun secara mendetail agar tidak ada lagi keputusan yang baru, akan tetapi menggunakan apa yang sudah ditetapkan dalam tahapan ini.

Tahapan-tahapan pendesainnya yaitu merancang sketsa alat blok bola voli dengan menggunakan aplikasi dari android yang nantinya akan dibuat dan menyusun alur pembuatan alat blok bola voli yang berupa flowchart yaitu diagram alur yang digunakan sebagai navigasi untuk pembuatan alat blok bola voli, Selain melakukan desain spesifikasi alat blok bola voli pada tahap desain juga dilakukan material collecting (pengumpulan bahan) yang berupa materi yang berkaitan dengan spesifikasi ukuran alat blok berdasarkan kebutuhan yang diperlukan. dan pengumpulan bahan material untuk membuat alat blok bol voli yaitu, besi pipa dan besi *hollow*, yang sudah di sesuaikan ukurannya untuk pembuatan alat blok bola voli, 1 buah ger besar dan ger kecil digunakan untuk memutar alat blok nantinya, 1 buah baring digunakan untuk pemutar pada baling-baling nya, 1 buah rantai digunakan untu penyambung antara ger besar dan kecil dalam proses pemutaran baling-baling, 3 buah skrup berukuran sedang digunakan untuk membuat tiang blok bisa diturun naikan nantinya, busa eva digunakan untuk melapis bagian pada baling-baling agar pantulan bola tidak peralu keras ketika mengenai alat blok, 4 buah roda kecil digunakan untuk mempermudah membawa alat blok bola voli.

Setelah itu melakukan tahap akan dilakukan setelah mengumpulkan bahan-bahan pembuatan alat blok bola voli yang akan dibuat. selanjutnya pada tahapan pengembangan juga dilakukan testing the product atau uji coba awal produk dengan cara memvalidasi produk kepada 2 validator yaitu ahli media dan praktisi dengan cara uji coba lapangan tahap awal produk yang dilakukan oleh atlet bola voli UKM Untan setelah itu melakukan revisi produk berdasarkan hasil uji coba awal produk di lapangan serta

saran dan koreksi dari validator. (4) Tahap Implementasi (Implementation), pada tahapan ini lembing di implementasikan dengan skala

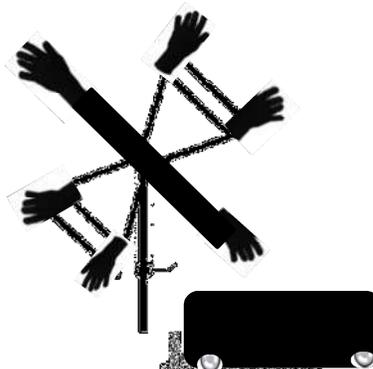
sampel yang lebih besar yaitu uji coba dilakukan pada seluruh atlet *club* Rajawali Kota Pontianak. (5) Tahap Evaluasi (Evaluation), pada tahap ini dilakukan penilaian yang meliputi kevalidan alat yang berdasarkan penilaian dari 2 orang validator dan hasil keberterimaan terhadap alat blok bola voli, yang diperoleh dari hasil implementasi. Dari hasil tersebut akan menjadi acuan dalam penyelesaian produk akhir.

Data dan sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data kualitatif yang diperoleh dari lembar validasi ahli media dan praktisi pada uji coba tahap awal selain data kualitatif, data kuantitatif juga digunakan yang meliputi kevalidan alat, keberterimaan alat dan respon pengguna atau responden terhadap alat (blok bola voli). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, dengan lembar penilaian alat dan alat pengumpul data. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan angket respon dari responden. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan, lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang berupa angket respon, lembar validasi, dan data kualitatif yang berupa saran dan kritik dari ahli.

HASIL DAN PERMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian ini yaitu berupa alat blok bola voli yang dibuat ini akan berbentuk seperti kipas angin dimana alat ini mempunyai baling-baling yang akan membantu menahan bendungan smashan pada saat latihan.



Gambar 1. Alat Blok Yang Dihasilkan

Alat blok yang dibuat telah dilakukan uji coba dan divalidasi oleh ahli media dan praktisi serta telah dilakukan implementasi kepada responden sehingga layak digunakan dilapangan. Alat blok bola voli yang dihasilkan telah divalidasi oleh dua ahli yaitu ahli media dan praktisi olahraga yaitu pelatih JVC dengan hasil sebagai berikut:

1. validasi dari Ahli Media

Adapun hasil validasi ahli media disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Validasi Ahli Media

No	Aspek/kriteria	Skor	Nilai (%)	Kategori
1	Bentuk Media	19	95%	Layak
2	Kualitas media	21	87,5%	Layak
3	Fungsi Media	12	100%	Layak
Total Skor diperoleh: 52			92,85%	Layak

Berdasarkan data hasil validasi oleh ahli media diperoleh total skor 52 dengan persentase 92,85% yang termasuk dalam kategori “Layak” sehingga alat blok bola voli layak digunakan sebagai media bantu untuk latihan memukul bola, dan juga bisa membantu mengoptimalkan latihan,

Hasil Validasi Praktisi Bola Voli Adapun hasil adalah berdasarkan data hasil validasi oleh ahli media diperoleh total skor 48 dengan persentase 92,3% yang termasuk dalam kategori “Layak” sehingga alat blok bola voli layak digunakan dalam penelitian. selain validasi

alat blok bola voli ini juga diimplementasikan kepada responden untuk menguji keberterimaan dan respon dari responden atau pengguna. Respon dari responden yang dilihat dalam penelitian ini terdiri atas tujuh aspek yang dinilai meliputi

Kenyamanan dalam penggunaan, ketertarikan terhadap tampilan kepraktisan digunakan dalam penelitian. Selain penilaian ahli media juga memberikan komentar dan saran yaitu menyuruh membuat manual book agar alat blok mudah dipahami.

Tabel 2. Validasi Praktisi Bola Voli

No	Aspek/kriteria	Skor	Nilai (%)	Kategori
1	Bentuk Media	15	93,7%	Layak
2	Kualitas media	24	100%	Layak
3	Fungsi Media	9	75%	Layak
Total Skor diperoleh: 48			92,3 %	Layak

3. Hasil Responden terhadap alat blok bola voli. Adapun hasil yang dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut, dalam membawa, kemudahan dalam penggunaan, efisiensi dalam penyimpanan, nilai ekonomis dan membantu proses latihan. Respon ini diukur menggunakan angket setelah responden menggunakan alat blok bola voli. Hasil analisis angket respon dari

responden yaitu atlet club Rajawali Kota Pontianak dengan total 26 atlet. Rata-rata hasil respon terhadap alat blok bola voli sangat tinggi, Secara keseluruhan responden memberikan respon yang sangat tinggi terhadap alat blok bola voli, setelah diuji coba implementasi dilakukan dengan rata-rata persentas skor 96,9%. Tabel respon terhadap alat blok bola voli dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Penilaian Responden Terhadap Alat Blok Bola voli

No	Penyataan	Skor	Nilai (%)	Kategori
1.	Saya merasa alat blok sangat dibutuhkan dalam latihan blo bola voli.	102	98%	Sangat tinggi
2.	Saya merasa alat blok bisa digunakan sebagai teman latihan.	99	95%	Sangat tinggi
3.	Saya merasa alat blok dibuat dengan bentuk yang sudah sesuai dengan kebutuhan	102	98%	Sangat tinggi
4.	Saya merasa alat blok praktis dan mudah dibawa	103	99%	Sangat tinggi
5.	Saya merasa alat blok mudah dalam proses penggunaan	102	98%	Sangat tinggi
6.	Saya merasa alat blok bernilai Ekonomis	95	100%	Sangat tinggi
7.	Saya merasa alat blok yang dibuat mempermudah proses latihan.	103	91%	Sangat tinggi
Total Skor :		706	96,9%	Sangat tinggi

PEMBAHASAN

Kelayakan alat Blok Bola Voli yang telah divalidasi oleh 2 orang ahli yaitu ahli media dan praktisi olahraga 1) kelayakan alat blok bola voli, Validasi adalah salah satu indikator suatu produk sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun aspek-aspek yang dinilai untuk kevalidan yaitu kelayakan media yang ditinjau dari bentuk alat, kualitas dan aspek fungsi. Dari penilaian ahli media terdapat 3 aspek yaitu: a) bentuk media, Pada aspek ini terdiri dari 4 indikator yaitu bentuk keseluruhan alat blok yang dibuat. Penilaian dari ahli media untuk aspek bentuk media ini dapat dilihat pada tabel 4.3 yaitu persentase yang diperoleh adalah 95% dengan keterangan "Layak". Sehingga dapat dikatakan bentuk media cukup baik dan sesuai dengan kebutuhan. b) kualitas media, pada aspek ini terdiri dari 6 indikator penilaian yaitu ketepatan pemilihan alat yang dikembangkan, ketepatan pemilihan bahan dasar utama alat blok, fisik dan bentuk alat blok kuat dan tidak mudah rusak, dapat digunakan dalam jangka waktu lama, alat blok mudah dibongkar pasang, penyimpanan lebih efisien, dan bernilai ekonomis, praktis dan mudah dibawa. Hasil penilaian ahli media pada kualitas media ini dapat dilihat pada, tabel 4.3 yaitu persentase yang diperoleh 87,5% dengan keterangan "layak" yang berarti kualitas media sangat baik. Dan c) fungsi media, pada aspek ini terdiri dari 3 indikator penilaian yaitu alat blok yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan olahraga bola voli saat ini dan alat blok yang dikembangkan membuat kemudahan bagi pengguna, dan alat blok mudah dipahami sehingga mampu membantu pelatih dalam melatih.

Hasil penilaian ahli media terhadap aspek fungsi media ini yaitu 100% dengan keterangan "Layak". 2) penilaian dari praktisi bola voli yang dinilai dari 3 aspek yaitu: a) Bentuk media, Pada aspek ini terdiri dari 4 indikator yaitu bentuk keseluruhan alat blok yang dibuat. Penilaian dari ahli media untuk aspek bentuk media ini dapat dilihat pada tabel 4.4 yaitu persentase yang diperoleh adalah 100% dengan keterangan "Layak". Sehingga dapat dikatakan bentuk media cukup baik dan sesuai dengan kebutuhan, b) Kualitas media, Pada aspek ini terdiri dari 6 indikator penilaian yaitu ketepatan pemilihan alat yang dikembangkan, ketepatan pemilihan bahan dasar utama alat blok, fisik dan bentuk alat blok kuat dan tidak mudah rusak, alat blok dapat digunakan dalam jangka waktu lama, alat blok mudah dibongkar pasang, penyimpanan lebih efisien, dan bernilai ekonomis, praktis dan mudah dibawa. Hasil penilaian ahli media pada kualitas media ini dapat dilihat pada tabel 4.4 yaitu persentase yang diperoleh 95% dengan keterangan "layak" yang berarti kualitas media sangat baik. c) Fungsi media, Pada aspek ini terdiri dari 3 indikator penilaian yaitu alat blok yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan olahraga bola voli saat ini dan alat blok yang dikembangkan membuat kemudahan bagi pengguna, dan alat blok mudah dipahami sehingga mampu membantu pelatih dalam melatih. Hasil penilaian ahli media terhadap aspek fungsi media ini yaitu 75% dengan keterangan "Layak". 3) Respon Pengguna atau Responden Alat blok yang dikembangkan telah melewati tahap validasi oleh validator dan dinyatakan valid untuk diimplementasikan kepada atlet.



Gambar 2. Pemakaian Alat Blok Yang Dihasilkan

Uji coba dilakukan kepada atlet *club* Rajawali Kota Pontianak. Uji coba ini dilakukan untuk melihat respon atlet setelah menggunakan alat blok bola voli di lapangan. Instrumen yang digunakan yakni angket respon terhadap atlet bola voli *club* Rajawali. Terdapat tujuh indikator penilaian yang terdapat di dalam angket respon dan dapat dilihat juga pada tabel 4.5 yakni, kenyamanan dalam penggunaan, kepraktisan dalam membawa, kemudahan dalam penggunaan, efisiensi penyimpanan, nilai ekonomis dari alat blok bola voli, serta membantu proses latihan. yang pertama yaitu kebutuhan dalam latihan, jika dilihat pada tabel 4.5 diperoleh informasi rata-rata indikator kebutuhan dalam latihan sebesar 98% yang berarti atlet memberikan respon Sangat kuat terhadap alat blok bola voli, kebutuhan alat blok bola voli ini sangat dibutuhkan bagi atlet karna alat blok ini dapat mengoptimalkan hasil latihan. Yang kedua yaitu kebutuhan untuk latihan mandiri, jika dilihat pada tabel 4.5 diperoleh informasi rata-rata indikator kebutuhan untuk latihan mandiri, yaitu sebesar 95% yang berarti atlet memberikan respon sangat kuat terhadap alat blok bola voli. Pada saat latihan *smash* bola voli teman latihan berperan sangat penting untuk menunjang proses latihan, maka dari itu dengan adanya alat blok bola voli ini proses latihan mandiri sangat terbantu, dikarenakan alat ini sudah layak digunakan untuk menjadi alat bantu latihan, Yang ketiga yaitu kesesuaian bentuk alat blok bola voli, jika dilihat pada tabel 4.5 diperoleh informasi rata-rata indikator kesesuaian bentuk alat blok bola voli yaitu sebesar 98% yang berarti atlet memberikan respon sangat kuat terhadap alat blok bola voli.

Bentuk alat blok ini sendiri sudah sangat sesuai dikarenakan pada bagian baling-baling terdapat simulasi seperti tangan, simulasi tangan ini digunakan untuk gambaran tangan pada saat memblok bola, guna nya agar atlet pada saat memukul bola bisa berfikir bagaimana cara melewati bola tanpa harus terkena blok dari alat blok permainan bola voli. Yang keempat yaitu kepraktisan dalam membawa alat blok bola voli, jika dilihat pada tabel 4.5 diperoleh informasi rata-rata indikator kepraktisan dalam membawa alat blok bola voli yaitu sebesar 99% yang berarti atlet memberikan respon sangat kuat terhadap alat blok bola voli. Hal ini dikarenakan alat blok bola voli bisa dilepas pada bagian tiangnya, dan pada bagian kaki bola voli juga ada

roda yang bisa dipakai untuk memindahkan alat blok tanpa harus diangkat. Yang kelima yaitu alat blok mudah dalam proses penggunaan, jika dilihat pada tabel 4.5 diperoleh informasi rata-rata indikator alat blok mudah dalam proses penggunaan yaitu sebesar 98% yang berarti atlet memberikan respon sangat kuat terhadap alat blok bola voli.

Hal ini dikarenakan penggunaan alat blok bola voli tidak susah, karena kita hanya perlu memutar pemutar pada bagian tengah tiang alat blok saja. Yang keenam yaitu nilai ekonomis dari alat blok bola voli, jika di dilihat pada tabel 4.5 diperoleh informasi rata-rata indikator nilai ekonomis sebesar 91% yang berarti atlet memberikan respon sangat kuat terhadap alat blok bola voli, hal ini dikarenakan bahan-bahan untuk membuat alat blok ini tidak lah susah, kita bisa menggunakan besi dan rantai dan busa dengan harga yang sangat terjangkau. Yang ketujuh yaitu nilai membantu proses latihan, jika di dilihat pada tabel 4.5 diperoleh informasi rata-rata indikator ketujuh ini sebesar 99% yang berarti atlet memberikan respon sangat kuat terhadap alat blok bola voli. Hal ini dikarenakan alat blok bola voli alat blok sendiri memang sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan proses latihan bola voli.

Dapat disimpulkan dari dan penilaian dari ahli dan beberapa respon atlet terhadap alat blok bola voli ini sangat tinggi, maka dari itu alat blok bola voli ini dibutuhkan untuk mengetahui atau mengoptimalkan hasil latihan *smashn*, bola voli dalam permainan bola voli *smash* merupakan pencetak point terbanyak, Menurut Dr. Aep Rohendi, (2018:36) “mengatakan bahwa spike merupakan salah satu tehnik serangan yang sangat efektif selama permainan”.

Dari pendapat ahli tersebut dapat dikatakan bahwa spike sangat berperan penting dalam mencetak angka pada saat pertandingan bola voli, maka dari itu diperlukannya latihan yang baik serta media pendukung latihan yang memadai, maka dari itu alat blok bola voli ini sangat berguna untuk membantu mengoptimalkan hasil latihan *smash* atlet bola voli. Alat blok yang dibuat ini akan berbentuk seperti kipas angin dimana alat ini mempunyai baling-baling yang akan membantu menahan bendungan *smash* pada saat latihan. Dikarenakan alat ini berbentuk seperti kipas angin maka peneliti memberi nama alat blok bola voli ini dengan nama Fanblok, dimana fan adalah

kipas dan blok dalam permainan bola voli adalah membendung bola atau menahan pukulan pada saat spiker melakukan *smash*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Alat Blok Permainan Bola Voli” dikategorikan “Layak” digunakan sebagai media latihan Blok Bola voli. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi produk oleh ahli media dengan nilai 92,8% serta praktisi bola voli dengan nilai 92,3% dan respon peserta didik terhadap alat blok bola voli yang dikembangkan juga sangat baik dilihat dari hasil angket respon 26 orang atlet di *club* Rajawali Kota Pontianak 96,9%.

Saran

Terdapat beberapa saran dari hasil pengembangan dan penelitian yang telah dilakukan, yakni: 1) Adanya pengembangan produk dengan tambahan teknologi agar alat lebih mudah dan praktis dalam penggunaan. 2) Bagi lembaga bola voli di Kota Pontianak baik itu latihan disekolah atau *club* hendaknya dapat menggunakan alat blok ini dalam proses latihan untuk membantu mengoptimalkan proses latihan. 3) meningkatkan semangat dan variasi latihan blok bola voli.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmasubrata, (2012). *Serba Tahu Dunia Olahraga*. Surabaya: Dafa Publishing,.
- Aep Rohendi, (2018), *Metode latihan dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum*, Bandung: ALFABETA
- Branch, Robert Mribe, (2009). *Instructional Design: The ADDIE Aproach*. USA: Department Of Educational Psychichology Instructional Tecnology
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.